

SKRIPSI

**IMPLIKASI HUKUM PENGATURAN PENGELOLAAN HASIL
SEDIMENTASI LAUT TERHADAP LINGKUNGAN HIDUP**

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Hukum

Oleh:

CANTIKA ANGGRAINI PUTRI
2110113013

Program Kekhususan Hukum Agraria dan Sumber Daya Alam (PK VIII)



Pembimbing :

Dr. Syofiarti, S.H., M.Hum.
Dr. Hengki Andora, S.H., L.LM

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2025

No.Reg : 05/PK-VIII/IV/2025

ABSTRAK

IMPLIKASI HUKUM PENGATURAN PENGELOLAAN HASIL SEDIMENTASI LAUT TERHADAP LINGKUNGAN HIDUP

Diterbitkannya PP 26 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Hasil Sedimentasi Laut mengalami kontroversi yang menjadi perdebatan dimasyarakat, yang mana berdampak pada kerusakan ekologis. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1. Bagaimana pengelolaan hasil sedimentasi laut menurut PP 26 tahun 2023? 2. Bagaimana dampak lingkungan hidup yang ditimbulkan dari pengelolaan hasil sedimentasi laut? Penelitian ini menggunakan metode yuridis normatif dengan pendekatan perundang-undangan, serta bersifat deskriptif-analitis. Data dikumpulkan melalui studi kepustakaan terhadap peraturan perundang-undangan terkait, serta wawancara dengan nelayan dan pihak Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (WALHI) Riau sebagai data pendukung. Hasil penelitian yaitu substansi dalam penyusunan PP 26 tahun 2023 ini dinilai tidak melibatkan partisipasi masyarakat yang berdampak langsung pada pengaturan tersebut dan dalam penyusunan PP tersebut tidak memperhatikan prinsip-prinsip hukum yang diatur dal UU 32 tahun 2009 tentang Pelindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Adanya Ekspor pasir laut akan menyebabkan abrasi pantai, perubahan morfologi garis pantai, rusaknya habitat biota laut, meningkatnya kekeruhan perairan, serta terancamnya keberlangsungan hidup masyarakat pesisir.

Kata Kunci: Implikasi Hukum, Pengaturan, Sedimentasi Laut, Dampak Lingkungan Hidup.

